

Analisis Laporan Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020 dan 2021

Yally Febrima Yossy^{a*}, Asmy Febri Tama^b, Zulsantoni^c

^{a*, b, c} Program Studi Akuntansi, STIE Widyaswara Indonesia. infostie.wi@gmail.com

Abstract

This study used a quantitative descriptive design. Research at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. December 2022 research. Researchers collected data via documentation. Horizontal analysis compares financial statements from multiple periods. The study's results are visible in PT. Indofood Sukses Makmur Tbk's liquidity ratio, which reflects the company's ability to satisfy short-term obligations: (1) the present ratio reveals 140% in 2020 and 130% in 2021. (2) 2020 and 2021 have 100% fast ratios. (3) 2020 cash ratio is 62%, 2021 73%. (1) The solvency ratio measures how much a company's assets are financed by debt. In 2020, it will be 51%, and in 2021, it will be 52%. (2) 2020 debt-to-equity ratio is 106%, 2021 107%. (1) The receivables turnover ratio was 15.4 times in 2020 and 15.9 times in 2021. (1) In 2020 and 2021, the net profit margin ratio was 11%. (2) 2020 and 2021 return on equity ratios are 11% and 13%.

Keywords: liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio, profitability ratio.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Penelitian di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian Desember 2022. Peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi. Analisis horizontal membandingkan laporan keuangan dari berbagai periode. Hasil penelitian terlihat pada rasio likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek: (1) rasio saat ini menunjukkan 140% pada tahun 2020 dan 130% pada tahun 2021. (2) tahun 2020 dan 2021 memiliki rasio cepat 100%. (3) cash ratio 2020 62%, 2021 73%. (1) Rasio solvabilitas mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Tahun 2020 menjadi 51%, dan tahun 2021 menjadi 52%. (2) rasio utang terhadap ekuitas 2020 adalah 106%, 2021 107%. (1) Rasio perputaran piutang adalah 15,4 kali pada tahun 2020 dan 15,9 kali pada tahun 2021. (1) Pada tahun 2020 dan 2021, rasio margin laba bersih adalah 11%. (2) rasio pengembalian ekuitas tahun 2020 dan 2021 adalah 11% dan 13%.

Kata kunci: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio keuntungan.



PENDAHULUAN

Pemerintah mencanangkan serangkaian kebijaksanaan pembangunan untuk mewujudkan pembangunan. Kebijaksanaan ini melibatkan berbagai sektor perekonomian, baik sektor pemerintah maupun swasta. Dengan perkembangan ekonomi yang semakin cepat dan banyaknya persaingan dalam dunia usaha, maka penting sekali bagi manajemen dalam menentukan kebijaksanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Disamping itu, dengan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan juga menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. PT. Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur.

Tujuan dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah ingin memperoleh laba yang maksimal. Diperlukan ukuran-ukuran atau indikator-indikator keuangan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya. Indikator tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang disusun secara periodik, yang secara umum berupa laporan neraca dan laporan laba rugi. Untuk mengetahui indikator-indikator keuangan tersebut dilakukan dengan analisis laporan keuangan.

Menurut Susilo dalam Reski (2021) "Laporan keuangan adalah proses akuntansi dan hasil akhir perusahaan". setiap periode yang memberikan keterangan-keterangan yang memuat informasi-informasi mengenai hasil kegiatan perusahaan dan data ekonomi perusahaan dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan, yang meliputi, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal. Kemudian, Menurut Hery (2018) "Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditor serta pihak-pihak lainnya dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan serta tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan".

Menurut Hery (2018) "Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang di dapat dari laporan keuangan". Dalam melakukan analisis laporan keuangan digunakan metode dan teknik analisis untuk menentukan dan mengukur dalam laporan keuangan, sehingga diketahui perubahan masing-masing bila diperbandingkan. Hasil dari perbandingan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas yang dapat menggambarkan kondisi keuangan. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul "Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020 dan Tahun 2021".

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hery (2018) "Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja keuangan".

Menurut Munawir (2014) "Laporan keuangan perusahaan umumnya terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antar data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut".

Menurut Subramanyam (2014) "Laporan keuangan merupakan produk proses pelaporan keuangan yang diatur oleh standar dan aturan akuntansi, insentif manajer, serta mekanisme pelaksanaan dan pengawasan perusahaan".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah catatan dari proses kegiatan-kegiatan di perusahaan pada periode tertentu yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang digunakan sebagai alat komunikasi.

Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2010) "Tujuan laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.

Analisis Laporan Keuangan

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2018) “Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri”.

Menurut Harahap (2015) “Analisis laporan keuangan yaitu menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya baik antara kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan yang terdapat dalam suatu laporan keuangan.

Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2018) “Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan”. Secara umum, tujuan dan manfaat dari dilakukannya analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.
4. Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja perusahaan.
6. Sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2018) “Beberapa macam metode dan teknik dalam menganalisa laporan keuangan”. Ada 2 metode analisis laporan keuangan yang lazim dipergunakan dalam praktek yaitu:

Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan hanya terhadap satu periode keuangan saja. Analisis ini dilakukan anatara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan dari satu periode.

Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode. Dengan kata lain, perbandingan dilakukan dengan informasi serupa dari perusahaan yang sama (perusahaan itu sendiri) tetapi untuk periode waktu yang berbeda.

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2014) "Rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar".

Menurut Kasmir (2019) "Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan".

Menurut Hery (2018) "Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos yang lainnya dalam satu laporan keuangan atau antarpos yang ada diantara laporan keuangan".

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan atas laporan keuangan akan menggambarkan atau menghasilkan suatu pertimbangan terhadap baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan, serta bertujuan untuk menentukan seberapa efektif dan efisien kebijaksanaan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan setiap tahunnya.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2018) "Jenis-jenis rasio keuangan yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019) "Rasio likuiditas disebut juga dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan". Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Menurut Munawir (2014) "Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menginprestasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu bagi manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan".

Menurut Hery (2018) "Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek".

Menurut Kasmir (2019) "Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Kewajiban Lancar (Current Liabilities)}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2019) "Rasio cepat (*Quick Ratio*) atau rasio sangat lancar ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*)". Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajiban dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Rumus untuk mencari rasio cepat (*Quick ratio*) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{sediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut Hery (2018) "Rasio kas atau (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya". Rumus untuk mencari *cash ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

4. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Menurut Kasmir (2019) "Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang". Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Jenis-jenis rasio solvabilitas (*Leverage Ratio*) antara lain :

a. Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)

Menurut Kasmir (2019) “*Debt Ratio* merupakan utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva”. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$Debt\ ratio = \frac{Total\ utang}{Total\ aktiva}$$

b. Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2019) “*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan ekuitas sebagai berikut:

$$Debt\ to\ equity\ ratio = \frac{Total\ utang\ (Debt)}{Total\ Modal\ atau\ Ekuitas\ (Equity)}$$

c. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019) “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”. Jenis-jenis rasio aktivitas yang dirangkum dari beberapa ahli keuangan, yaitu:

1) Perputaran Piutang (Receivable Turn Over)

Menurut Kasmir (2019) “Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”. Rumus untuk mencari perputaran piutang sebagai berikut:

$$Perputaran\ Piutang = \frac{Penjualan\ Kredit}{Piutang}$$

2) Perputaran Sediaan (Inventory Turn Over)

Menurut Kasmir (2019) “Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode”. Rumus untuk mencari perputaran sediaan antara lain:

$$Perputaran\ Sediaan = \frac{Harga\ pokok\ barang\ yang\ dijual}{Sediaan}$$

d. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas, yaitu:

1) Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Menurut Kasmir (2019) “net profit margin merupakan ukuran keuntungan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan penjualan”. Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{penjualan}}$$

2) Hasil Pengembalian Ekuitas/Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2019) "Hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri". Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *Return On Equity (ROE)* sebagai berikut:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba sesudah bunga dan pajak (EAIT)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) "Deskriptif kuantitatif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang peneliti pakai dalam mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi. Menurut Arikunto (2013) "Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda dan sebagainya". Teknik dokumentasi penelitian ini dengan mendapatkan data-data tertulis berupa laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara mengakses ke situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini dapat menggunakan teknik deskriptif dimana data angka dapat diperoleh dari lapangan akan diolah sedemikian rupa sehingga dapat mengenal suatu permasalahan yang akan diteliti. Teknik analisis deskriptif dapat digunakan untuk menganalisa data sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Kewajiban Lancar (Current Liabilities)}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{sediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Rasio kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel 1. Standar Penilaian Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas

No	Rasio Likuiditas	Standar	Predikat
1.	Current Ratio	> 200 %	Sangat Baik
		150% - 199%	Baik
		50 % - 149 %	Kurang Baik
		< 50 %	Tidak Baik
2.	Quick Ratio	> 150%	Sangat Baik
		100 % - 149 %	Baik
		50 % - 99 %	Kurang Baik
		< 50 %	Tidak Baik
3.	Cash Ratio	> 50 %	Sangat Baik
		30 % - 49 %	Baik
		10 % - 29 %	Kurang Baik
		< 10 %	Tidak Baik

Sumber: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (Rika Kartika 2016)

Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}}$$

2. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Total Modal atau Ekuitas (Equity)}}$$

Tabel 2. Standar Penilaian Kinerja Keuangan Rasio Solvabilitas

Debt Ratio		Debt to Equity Ratio	
%	Kriteria	%	Kriteria
40%	Sangat Baik	70%	Sangat Baik
> 40 % - 50 %	Baik	> 70 % - 100 %	Baik
>50 % - 60 %	Kurang Baik	> 100 % - 150 %	Kurang Baik

Sumber: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (Rika Kartika 2016)

Rasio Aktivitas

1. Rasio Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

2. Rasio Perputaran Sediaan

$$\text{Perputaran Sediaan} = \frac{\text{Harga pokok barang yang dijual}}{\text{Sediaan}}$$

Tabel 3. Standar Penilaian Kinerja Keuangan Rasio Aktivitas

Perputaran Piutang		Perputaran Sediaan	
%	Kriteria	%	Kriteria
> 15 Kali	Sangat Baik	> 20 Kali	Sangat Baik
10 - 14 Kali	Baik	10 - 19 Kali	Baik
5 - 9 Kali	Kurang Baik	5 - 9 Kali	Kurang Baik

Sumber: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (Rika Kartika 2016)

Rasio profitabilitas

1. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{penjualan}}$$

2. Return On Equity

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba sesudah bunga dan pajak (EAIT)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 4. Standar Penilaian Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas

Net Profit Margin		Return On Equity	
%	Kriteria	%	Kriteria
> 20 %	Sangat Baik	> 40 %	Sangat Baik
10 % - 19 %	Baik	20 % - 39 %	Baik
5 % - 9 %	Kurang Baik	10 % - 19 %	Kurang Baik

Sumber : Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (Rika Kartika 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas****Rasio likuiditas**

Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Rasio Lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

	2020	2021
Aktiva Lancar	38.418.238	54.183.399
Utang Lancar	27.975.875	40.403.404
Rasio	140 %	130 %

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rasio lancar tahun 2020 sebanyak 140%, rasio ini berarti bahwa setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp 1,4 aktiva lancar atau kemampuan aktiva lancar dalam membayar utang lancar adalah 140%. Pada tahun 2021 setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp 1,3 harta lancar atau kemampuan aktiva lancar dalam membayar utang lancar adalah sebesar 130%.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar setelah dikurangi dengan persediaan. Hasil perhitungan rasio cepat adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rasio Cepat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

	2020	2021
Aktiva Lancar	38.418.238	54.183.399
Persediaan	11.150.432	12.683.836
Utang Lancar	27.975.875	40.403.404
Rasio	100 %	100 %

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dari tabel diatas menunjukkan rasio cepat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020 sebanyak 100%. artinya rasio setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp 1 aktiva lancar atau kemampuan aktiva dalam membayar utang lancar adalah sebesar 100%. Tahun 2021 rasio cepat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebanyak 100%, artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin Rp 1 aktiva lancar atau kemampuan aktiva lancar membayar utang lancar adalah sebesar 100%.

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio cepat merupakan perbandingan antara kas dan setara kas dengan utang lancar. Hasil perhitungan rasio kas adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Rasio Kas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

	2020	2021
Kas dan Setara Kas	17.336.960	29.478.126
Utang Lancar	27.975.875	40.403.404
Rasio	62%	73%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dari tabel diatas menunjukkan rasio kas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020 sebanyak 62%, rasio ini berarti bahwa setiap Rp 1 utang lancar dijamin dengan Rp 0,62 kas dan setara kas. Tahun 2021 rasio kas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebanyak 73%, rasio ini berarti bahwa setiap Rp 1 utang lancar dijamin Rp 0,73 kas dan setara kas.

Rasio solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

1. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Debt Ratio merupakan perbandingan total utang dengan total aktiva. Hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 8. *Debt Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

	2020	2021
Total Utang	83.998.472	92.724.082
Total Aktiva	163.136.516	179.356.193
Rasio	51%	52%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dari data diatas pada tahun 2020 nilai *Debt to Ratio* adalah 51% dari total aktiva dibiayai oleh utang. Artinya bahwa setiap Rp 1 total aktiva dibiayai oleh utang sebesar Rp 0,51 atau aktiva dibiayai oleh utang sebesar 51%. Pada tahun 2021 nilai *Debt to Ratio* adalah 52% dari total aktiva dibiayai oleh utang. Artinya setiap Rp 1 total aktiva dibiayai oleh utang sebesar sebesar Rp 0,52 atau aktiva dibiayai oleh utang sebesar 52% .

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total utang dengan total modal. Hasil perhitungan *debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

Tabel 9. *Debt to Equity Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

	2020	2021
Total Utang	83.998.472	92.724.082
Total Modal	79.138.044	86.632.111
Rasio	106%	107%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dari data diatas, tahun 2020 jumlah *equity debt ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah 106%. Artinya setiap Rp 1 total utang akan dijamin oleh Rp 1,06 modal sendiri. Pada tahun 2021 jumlah *equity debt ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah 107%. Artinya setiap Rp 1 total utang akan dijamin oleh Rp 1,07 modal sendiri.

Rasio aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

1. Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*)

Perputaran piutang merupakan perbandingan antara penjualan kredit dengan piutang. Hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 10. Perputaran Piutang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

	2020	2021
Penjualan Kredit	81.731.469	99.345.618
Piutang	5.315.611	6.230.066
Rasio Perputaran Piutang	15,4 kali	15,9 kali

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dari data diatas, perputaran piutang tahun 2020 sebanyak 15,4 kali. Artinya selama satu periode piutang akan berputar sebanyak 15,4 kali. Dan tahun 2021 nilai perputaran piutang sebanyak 15,9. Artinya selama satu periode piutang akan berputar sebanyak 15,9 kali.

2. Perputaran sediaan (*Inventory Turn Over*)

Perputaran piutang merupakan perbandingan antara harga pokok barang yang dijual dengan sediaan.

Tabel 11. Perputaran Sediaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

	2020	2021
Harga Pokok Barang yang Dijual	54.979.425	66.881.557
Sediaan	11.150.432	12.683.836
Rasio Perputaran Sediaan	4,9 kali	5,3 kali

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dari data diatas, nilai perputaran sediaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020 adalah 4,9 kali. Artinya selama satu periode persediaan akan berputar sebanyak 4,9 kali. Dan tahun 2021 nilai perputaran sediaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebanyak 5,3 kali. Artinya selama satu periode persediaan akan berputar sebanyak 5,3 kali dalam tahun tersebut.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan.

1. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih merupakan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Hasil perhitungan margin laba bersih adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Margin Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

	2020	2021
Laba setelah Bunga dan Pajak	8.752.066	11.203.585
Penjualan	81.731.469	99.345.618
Rasio Profit Margin Laba Bersih	11%	11%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dari data diatas tahun 2020 nilai rasio margin laba bersih adalah 11%. Artinya bahwa dari penjualan yang telah dilakukan perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 11%. Tahun 2021 nilai rasio margin laba bersih adalah 11%. Artinya bahwa dari penjualan yang telah dilakukan perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 11%.

2. Hasil Pengembalian Ekuitas (*ROE*)

Hasil Pengembalian Ekuitas merupakan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dengan Modal. Hasil perhitungan margin laba bersih adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Pengembalian Ekuitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

	2020	2021
Laba setelah Bunga dan Pajak	8.752.066	11.203.585
Modal	79.138.044	86.632.111
ROE	11%	13%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dari perhitungan diatas, tahun 2020 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian ekuitas yang diperoleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 11%. Artinya kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih adalah 11%. Tahun 2021 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian ekuitas yang diperoleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 13%. Artinya kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih adalah 13%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan melalui analisis rasio keuangan tahun 2020 dan 2021, dapat disajikan data dengan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

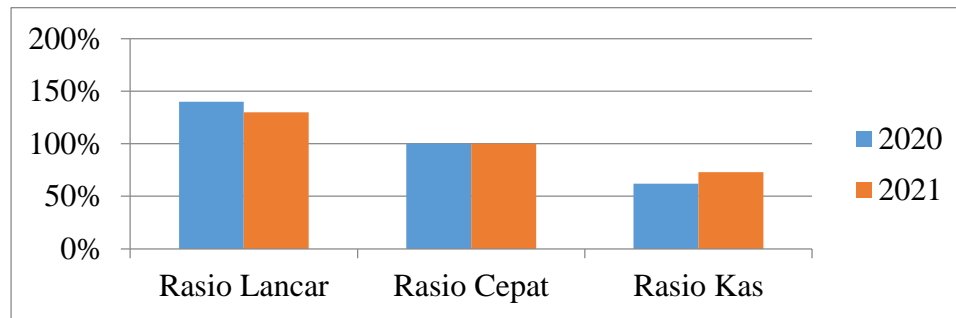
Rasio Likuiditas

Tabel 14. Rasio Likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

No	Jenis Rasio Likuiditas	2020	2021	Kriteria
1	Rasio Lancar	140%	130%	Kurang Baik
2	Rasio Cepat	100%	100%	Baik
3	Rasio Kas	62%	73%	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan dari Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel Rasio Likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tersebut, nilai rasio lancar pada tahun 2020 sebesar 140% dengan kriteria kurang baik berada pada persentase 50%-149%. Sedangkan nilai rasio lancar pada tahun 2021 sebesar 130% dengan kriteria kurang baik berada pada persentase 50%-149%. Nilai rasio cepat (*Quick Ratio*) pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 100% dengan kriteria baik berada pada persentase 100%-149%. Nilai rasio kas (*Cash Ratio*) pada tahun 2020 sebesar 62% dengan kriteria sangat baik berada pada persentase 50%. Sedangkan Nilai rasio kas pada tahun 2021 sebesar 73% dengan kriteria sangat baik berada pada persentase 50%.



Gambar 1. Rasio Likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

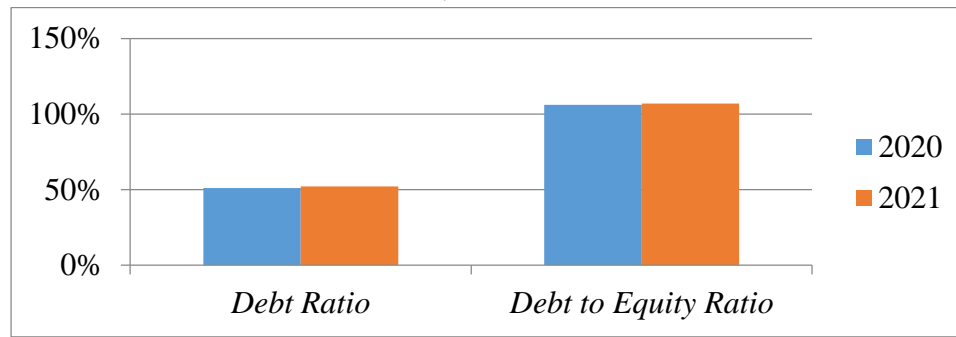
Rasio Solvabilitas

Tabel 15. Rasio Solvabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

No	Jenis Rasio Solvabilitas	2020	2021	Kriteria
1	<i>Debt Ratio</i>	51%	52%	Kurang Baik
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	106%	107%	Kurang Baik

Sumber: Data Olahan dari Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel Rasio Solvabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tersebut, nilai *Debt Ratio* pada tahun 2020 sebesar 51% dengan kriteria kurang baik berada pada persentase >50%-60%. Sedangkan nilai *Debt Ratio* pada tahun 2021 sebesar 52% dengan kriteria kurang baik berada pada persentase >50%-60%. Nilai *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2020 sebesar 106% dengan kriteria kurang baik berada pada persentase >100%-150%. Sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2021 sebesar 107% dengan kriteria kurang baik berada pada persentase >100%-150%.



Gambar 2. Rasio Solvabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

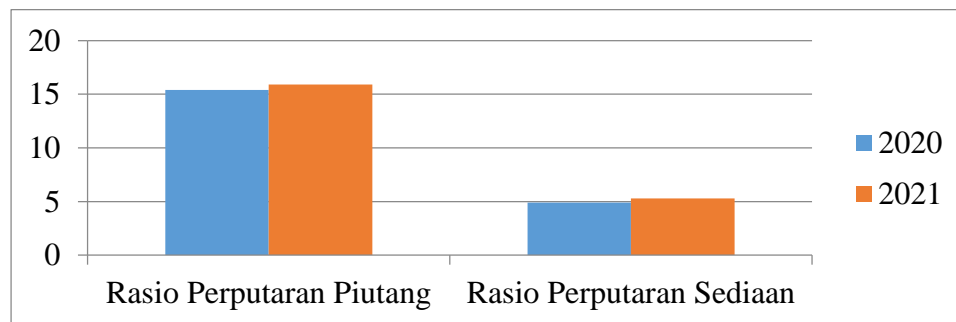
Rasio Aktivitas

Tabel 16. Rasio Aktivitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

No	Jenis Rasio Aktivitas	2020	2021	Kriteria
1	Rasio Perputaran Piutang	15,4 kali	15,9 kali	Sangat Baik
2	Rasio Perputaran Sediaan	4,9 kali	5,3 kali	Kurang Baik

Sumber: Data Olahan dari Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel Rasio Aktivitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tersebut, nilai Rasio Perputaran Piutang pada tahun 2020 sebesar 15,4 kali dengan kriteria sangat baik berada pada persentase > 15 kali. Sedangkan nilai Rasio Perputaran Piutang pada tahun 2021 sebesar 15,9 kali dengan kriteria sangat baik berada pada persentase >15 kali. Nilai Rasio Perputaran Sediaan pada tahun 2020 sebesar 4,9 kali dengan kriteria kurang baik berada pada persentase 5-9 kali. Sedangkan nilai Rasio Perputaran Sediaan pada tahun 2021 sebesar 5,3 kali dengan kriteria kurang baik berada pada persentase 5-9 kali.



Gambar 3. Rasio Aktivitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

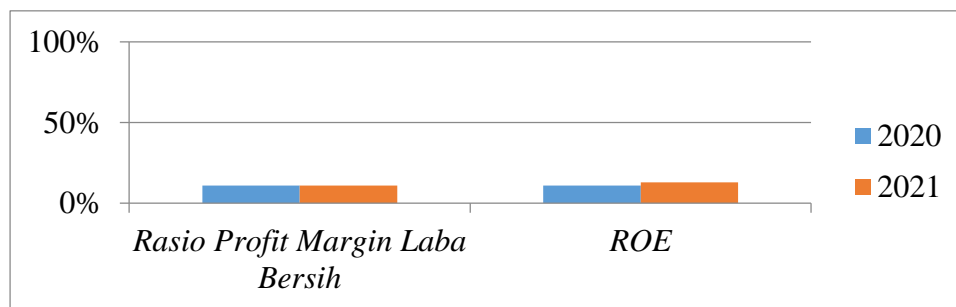
Rasio Profitabilitas

Tabel 17. Rasio Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

No	Jenis Rasio Profitabilitas	2020	2021	Kriteria
1	Rasio Profit Margin Laba Bersih	11%	11%	Baik
2	ROE	11%	13%	Kurang Baik

Sumber: Data Olahan dari Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel Rasio Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tersebut, nilai rasio profit margin laba bersih pada tahun 2020 sebesar 11% dengan kriteria baik berada pada persentase 10%-19%. Sedangkan nilai rasio profit margin laba bersih pada tahun 2021 sebesar 11% dengan kriteria baik berada pada persentase 10%-19%. Nilai ROE pada tahun 2020 sebesar 11% dengan kriteria baik berada pada persentase 20%-39%. Sedangkan nilai ROE pada tahun 2021 sebesar 13% dengan kriteria kurang baik berada pada persentase 10%-19%.



Gambar 4. Rasio Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan bahwa rasio likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada nilai rasio lancar pada tahun 2020 sebesar 140% dengan kriteria kurang baik berada pada persentase 50%-149%. Sedangkan nilai rasio lancar pada tahun 2021 sebesar 130% dengan kriteria kurang baik berada pada persentase 50%-149%. Nilai rasio cepat (*Quick Ratio*) pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 100% dengan kriteria baik berada pada persentase 100%-149%. Nilai rasio kas (*Cash Ratio*) pada tahun 2020 sebesar 62% dengan kriteria sangat baik berada pada persentase 50%. Sedangkan Nilai rasio kas pada tahun 2021 sebesar 73% dengan kriteria sangat baik berada pada persentase 50%. Sedangkan rasio solvabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada nilai *Debt Ratio* pada tahun 2020 sebesar 51% dengan kriteria kurang baik berada pada persentase >50%-60%. Sedangkan nilai *Debt Ratio* pada tahun 2021 sebesar 52% dengan kriteria kurang baik berada pada persentase >50%-60%. Nilai *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2020 sebesar 106% dengan kriteria kurang baik berada pada persentase >100%-150%. Sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2021 sebesar 107% dengan kriteria kurang baik berada pada persentase >100%-150%.

Rasio aktivitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada nilai Rasio Perputaran Piutang pada tahun 2020 sebesar 15,4 kali dengan kriteria sangat baik berada pada persentase >15 kali. Sedangkan nilai Rasio Perputaran Piutang pada tahun 2021 sebesar 15,9 kali dengan kriteria

sangat baik berada pada persentase >15 kali. Nilai Rasio Perputaran Sediaan pada tahun 2020 sebesar 4,9 kali dengan kriteria kurang baik berada pada persentase 5-9 kali. Sedangkan nilai Rasio Perputaran Sediaan pada tahun 2021 sebesar 5,3 kali dengan kriteria kurang baik berada pada persentase 5-9 kali. Begitu juga, rasio profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada nilai rasio profit margin laba bersih pada tahun 2020 sebesar 11% dengan kriteria baik berada pada persentase 10%-19%. Sedangkan nilai rasio profit margin laba bersih pada tahun 2021 sebesar 11% dengan kriteria baik berada pada persentase 10%-19%. Nilai ROE pada tahun 2020 sebesar 11% dengan kriteria baik berada pada persentase 20%-39%. Sedangkan nilai ROE pada tahun 2021 sebesar 13% dengan kriteria kurang baik berada pada persentase 10%-19%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia 2021. *Laporan Keuangan & Tahunan Dalam* www.idx.com.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu Cetakan Kedua Belas. Rajawali Pers: Jakarta.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Satu. Kencana: Jakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi Cetakan Kesebelas. Rajawali Pers: Depok.
- K. R. Subramanyam, dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh Buku Dua. Salemba Empat: Jakarta.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Cetakan Ketujuh Belas. Liberty: Yogyakarta.
- Reski. 2021. *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT. Indofood di Bursa Efek Indonesia*. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kartika Rika. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Nielsen Indonesia Cabang Padang*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen vol 16, Januari.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.